In Memoriam:

Romo Aloysius Maria Ardi Handojoseno, S.J.

Y.B. Adimassana



P. Al. M. Ardi Handojoseno, S.J.

Rm. Ardi, demikian panggilan akrab beliau, adalah Kepala Pusat Studi Ignasian (PSI) untuk periode 1 Oktober 2016 s/d 2019. Mulai 24 Januari 2017 beliau menjalani masa tersiat di Rumah Retret Girisonta yang direncanakan berakhir pada tanggal 29 Juli 2017. Selama menjalani masa tersiat, kepala PSI untuk sementara digantikan oleh bapak Drs. Y.B. Adimassana, M.A. Dalam rentang waktu Februari s/d Juli 2017 PSI mempunyai kegiatan utama menerbitkan Jurnal Spiritualitas Ignasian tiga bulanan sekali (Maret dan Juli 2017) dan menyelenggarakan Sarasehan Spiritualitas Ignasian pada 29 Juli 2017 sebagai peringatan ulang tahun St. Ignasius yang tepatnya jatuh pada tanggal 31 Juli. Ketika ditanya apakah beliau (Rm. Ardi) bisa menghadiri sarasehan tanggal 29 Juli, beliau menjawab "Ya, saya akan datang".

Ternyata Tuhan mempunyai rencana lain. Pada hari Sabtu, 8 April 2017, pukul 17.00 Rm. Ardi, dipanggil Tuhan secara mendadak karena serangan jantung pada saat berolahraga sore (*jogging*) di belakang Wisma Emmaus. Sabtu sore adalah hari olahraga untuk para novis SJ. Sore itu para novis sedang bermain sepak bola di lapangan bola di belakang Wisma Emmaus, sementara Rm. Ardi *jogging* sendirian mengitari taman di sekeliling Wisma Emmaus, melewati route jalan semen yang membentang dari sisi selatan lapangan hingga Taman Makam Ratu Damai Girisonta, makam khusus untuk para Yesuit.

Secara kebetulan sore itu Rama L. Priyo Poedjiono, SJ, pendamping tersiat saat itu, setelah menengok para novis yang sedang bermain sepakbola, berjalan melewati route jalan semen yang dilewati Rm. Ardi, padahal beliau jarang lewat di situ. Betapa terkejut ketika beliau melihat sosok seseorang yang sedang tertelungkup di dekat patung Maria di samping makam. Karena Rm. Priyo tidak dapat melihat dengan jelas tanpa kacamata, beliau memutuskan untuk berlari cepat

mengambil kacamata di kamarnya lalu mengajak Rm Andre Yuniko (tersiaris) dan para novis yang sedang bermain bola untuk menuju ke tempat Rm. Ardi berada. Setelah yakin bahwa yang tertelungkup itu adalah Rm. Ardi, Rm Andre masuk lagi memanggil Rm. Provinsial dan mbak Dwi Anggraeni (perawat Wisma Emmaus). Ketika diperiksa tubuh Rm. Ardi sudah membiru dan dari hidungnya keluar darah. Dengan cepat Rm. Ardi dilarikan ke Rumah Sakit Ken Saras yang jaraknya sekitar 2 km dari Wisma Emmaus. *Visum et repertum* dokter menyatakan bahwa Rm. Ardi sudah meninggal dunia karena serangan jantung. Rm. Provinsial Serikat Yesus yang kebetulan sedang berkunjung ke Girisonta dan para Nostri pun ikut menyusul ke RS Ken Saras. Berita duka pun kemudian tersebar ke seluruh komunitas Yesuit dan para sanak kerabat.

Dari RS Ken Saras, jenasah Rm. Ardi dibawa ke Wisma Emmaus untuk disemayamkan sementara di sana. Pada hari Senin, 10 April 2017 pukul 10.00 jenasah Rm. Ardi disemayamkan di Gereja St. Stanislaus Girisonta untuk didoakan bersama dalam Misa Requiem yang dihadiri oleh para Yesuit, keluarga dan sanak kerabat, serta umat yang berdatangan dari berbagai tempat, termasuk dari almamater SMA Loyola dan dari Universitas Sanata Dharma.

Rm. Ardi dilahirkan di Tegal pada 24 Mei 1969. Beliau menamatkan SMA di SMA Kolese Loyola di Semarang pada tahun 1988; menyelesaikan S1 di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada tahun 1994; menyelesaikan S1 Filsafat di STF Driyarkara tahun 2000 s/d 2003; mendapat gelar *Bachelor of Theology* tahun 2007 dan *Master of Theological Studies* pada tahun 2008 di United Faculty of Theology, Melbourne; mendapatkan gelar *Double Master* di bidang *Biomedical Engineering* dan *Computer and Control Engineering* dari *University of Technology Sydney* (UTS) tahun 2011; dan mendapat gelar *Doctor of Philosophy* dari riset bersama teman-temannya di Centre for Health Technology di UTS tahun 2016.

Beliau diantar keluarganya memasuki Novisiat SJ di Girisonta pada tahun 1998. Pada waktu itu kebetulan yang menjadi Magister Novis juga Rm. Priyo Poedjiono, SJ. Rm. Ardi ditahbiskan menjadi imam Yesuit pada 23 Juli 2008. Tugas terakhir beliau adalah menjadi dosen di Fakultas Sains dan Teknologi USD. Beliau juga diserahi tugas sebagai Kepala Pusat Studi Ignasian. Pada Dies Natalis tahun 2016, beliau menyampaikan pidato ilmiah yang berjudul "**Aku terkoneksi maka Aku ada**".

Beliau dipanggil Tuhan pada usia 48 tahun, pada usia yang masih muda dan pada saat beliau sedang menunjukkan puncak prestasi. Rm. Priyo, dalam refleksi beliau menyebut kepulangan Rm. Ardi menghadap Bapa sebagai "tsunami yang masih merupakan misteri". Beliau sempat *shock* dan dalam hati beliau muncul pertanyaan "Tuhan, mengapa ini terjadi?" Ketika Rm. Ardi masuk novisiat Rm. Priyo yang menerimanya. Ketika masuk tersiat, Rm. Priyo yang menerimanya. Dan ketika Rm. Ardi menghadap Bapa, Rm. Priyo yang menemukannya di bawah patung Bunda Maria. Rm. Priyo hanya bisa diam membisu dengan kesedihan yang mendalam. Namun, beliau akhirnya menemukan penghiburan melalui satu lagu kesayangan Rm. Ardi yang sering dimainkannya dengan petikan gitarnya: *"Take Lord, receive all my liberty, my memory, understanding, my entire will.... Your love*

and Your Grace are enough for me". Seluruh staf PSI merasa kehilangan Rm. Ardi dan ikut berdukacita serta ikut mendoakan arwah beliau, semoga diterima di sisi Bapa di Surga. Selamat jalan Rm. Ardi.

Untuk keluarga dan komunitas yang berminat mendoakan beliau, berikut diberikan tanggal-tanggal peringatan wafat beliau menurut perhitungan kalender Jawa.

Hari meninggal (geblag)	: Sabtu Pon, 8 April 2017 pukul 17.00.
Peringatan 3 hari	: Senin Kliwon, 10 April 2017
Peringatan 7 hari	: Jumat Wage, 14 April 2017
Peringatan 40 hari	: Rabu Pahing, 17 Mei 2017
Peringatan 100 hari	: Minggu Pahing, 16 Juli 2017
Peringatan 1 tahun	: Selasa Legi, 27 Maret 2018
Peringatan 2 tahun	: Senin Pahing, 18 Maret 2019
Peringatan 1000 hari	: Kamis Pahing, 2 Januari 2020

Catatan:

Menurut Kalender Jawa, rentang hari peringatan dimulai dari jam 18.00 sebelum hari H s/d jam 18.00 hari H. Maka, doa peringatan arwah selalu diadakan pada malam hari sebelumnya.

Y.B. Adimassana
Dosen Tetap Prodi PGSD Universitas Sanata Dharma
Koordinator Kegiatan Pusat Studi Ignasian Feb-Juli 2017
Pegiat Spiritualitas Ignasian dan Kejawen